

BAB IV

PERAN INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM)

DALAM MENANGANI KRISIS KEMANUSIAAN AKIBAT KONFLIK

DOMESTIK DI UKRAINA

Konflik di Ukraina Timur terus memicu kebutuhan kemanusiaan baru, merusak infrastruktur lokal, dan secara negatif mempengaruhi pendapatan banyak keluarga.¹ Kebutuhan individu yang terpengaruh oleh konflik dan orang-orang yang kembali ke wilayah yang dikendalikan oleh non-pemerintah (NGCA) semakin tinggi dan terbukti dari banyak komunitas yang tetap tidak mampu menjangkau pasar, layanan sosial, tempat tinggal, dan peluang pekerjaan.²

Sejak April 2014, lebih dari 10.000 orang tewas dalam pertempuran di Ukraina Timur dan 24.000 lainnya terluka. Secara total, 3,4 juta orang membutuhkan bantuan kemanusiaan. Menurut Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina, sekitar 1,5 juta orang terdaftar sebagai pengungsi internal. Karena sifat konflik yang berlarut-larut, pertumbuhan ekonomi yang lambat, dan meningkatnya ketegangan sosial, 2018 adalah tahun yang kritis bagi upaya respon krisis.³

¹ IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: Monthly Report, May 2018, op.cit., halaman 3.

² International Organization for Migration, Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI-Monthly Report, November-Desember 2017, halaman 1.

³ IOM Ukraina, "USD 38 Million Sought to Aid Conflict-Affected People in Ukraine throughout 2018", 17 April 2018, <http://www.iom.org.ua/en/usd-38-million-sought-aid-conflict-affected-people-in-ukraine-throughout-2018>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.30 WIB).

Gambar 4.1. Persebaran bantuan IOM kepada IDP dan orang-orang yang terkena dampak konflik di Ukraina



Sumber: IOM Ukraina

IOM sebagai organisasi internasional yang bergerak di bidang migrasi dan kemanusiaan bekerja secara intensif dengan mitranya dalam Tim Negara Kemanusiaan dan Pemerintah Ukraina untuk menjembatani kesenjangan antara bantuan kemanusiaan dan pembangunan di negara ini. Hal ini sangat penting untuk mengatasi kebutuhan mendesak dan jangka panjang. Upaya bantuan kemanusiaan IOM mencakup air, kesehatan, sanitasi, dan rehabilitasi infrastruktur di daerah yang dikendalikan oleh pemerintah (NGCA), serta bantuan musim dingin dan kebersihan di kedua sisi jalur kontak. IOM juga menyediakan bantuan dana tunai untuk penduduk yang paling rentan di wilayah Donetsk dan Luhansk yang dikontrol pemerintah.

Selain itu, sebagai bagian dari program pemulihannya, IOM lebih lanjut mendukung para pengungsi internal dan masyarakat lokal untuk mengikuti pelatihan bisnis dan mendapatkan hibah. Program pemberdayaan ekonomi IOM akan diperluas untuk memasukkan kategori populasi rentan lainnya, seperti veteran dari konflik saat ini.⁴

Untuk berkontribusi pada integrasi pengungsi dan mempromosikan komunikasi dan dialog antara kelompok-kelompok dalam masyarakat lokal, IOM dengan bantuan dana dari mitra-mitranya telah mendukung inisiatif berbasis lokal di berbagai wilayah di Ukraina dan merenovasi ruang publik di mana para pengungsi dan penduduk setempat, termasuk para penyandang cacat, dapat berinteraksi.⁵

⁴ *ibid*, <http://www.iom.org.ua/en/usd-38-million-sought-aid-conflict-affected-people-ukraine-throughout-2018>.

⁵ *op.cit.*, <http://www.iom.org.ua/en/iom-renovates-community-infrastructure-ukraines-conflict-affected-east>.

A. Peran IOM Dalam Krisis Kemanusiaan Di Ukraina

1. Peran Inisiator

a. Laporan National Monitoring System (NMS)

Laporan Sistem Pemantauan Nasional (NMS) adalah alat yang kuat yang terus digunakan oleh Pemerintah agar dapat lebih mengembangkan kebijakan berbasis bukti dan organisasi kemanusiaan untuk mengembangkan program mereka. Data yang disajikan dalam Laporan tersebut membantu IOM menilai dan menangani kebutuhan orang-orang yang rentan akibat konflik secara langsung. IOM telah melakukan survei tentang situasi pengungsi di Ukraina secara teratur sejak Maret 2016. Penelitian ini menyajikan data terintegrasi dari wawancara tatap muka dan via saluran telepon dengan para pengungsi, pengungsi yang baru kembali ke wilayah asalnya, informan kunci, dan orang-orang yang melintasi jalur kontak, serta melaksanakan diskusi kelompok terarah.⁶

IOM mengadaptasi Displacement Tracking Matrix (DTM), yaitu suatu sistem yang dirancang untuk secara teratur menangkap, memproses, dan menyebarluaskan informasi tentang situasi perpindahan ke konteks situasi di Ukraina. Program survei ini mengumpulkan informasi tentang karakteristik sosial-ekonomi pengungsi, termasuk pendapatan bulanan mereka dan korespondensinya dengan tingkat pendapatan resmi. Hal itu juga meliputi laporan pengungsi tentang situasi ketika mereka merasa didiskriminasi. Perhatian khusus diberikan pada

⁶ op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/idps-average-income-one-third-lower-ukraines-national-subsistence-level>.

situasi yang dialami perempuan yang dipindahkan, pekerjaan mereka, serta tingkat dan peluang penghasilan mereka.⁷

NMS memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan arus pergerakan, lokasi, angka, kerentanan, dan kebutuhan populasi pengungsi di Ukraina. Survei mengumpulkan informasi tentang karakteristik sosial-ekonomi pengungsi di level perorangan dan rumah tangga, termasuk tren dan intensi pergerakan, pekerjaan, peluang mata pencaharian, akses ke kebutuhan layanan dan bantuan sosial di 24 wilayah di Ukraina dan 1 kota yaitu Kyiv.⁸

Tabel 4.1. Distribusi sampel untuk unit teritorial di berbagai wilayah di Ukraina pada NMS putaran ke-11 (September 2018)

No.	Oblast	Number of Territorial Units Selected
1	Vinnytsa	6
2	Volyn	6
3	Dnipropetrovsk	18
4	Donetsk	70
5	Zhytomyr	6
6	Zakarpattia	6
7	Zaporizhia	18
8	Ivano-Frankivsk	6
9	Kyiv Oblast (without Kyiv City)	10
10	Kirovohrad	6
11	Luhansk	36
12	Lviv	6
13	Mykolaiv	6
14	Odesa	8
15	Poltava	6
16	Rivne	6
17	Sumy	6
18	Ternopil	6

⁷ IOM UN Migration, Sustainable Development Goals and Migration in Ukraine, halaman 7.

⁸ IOM UN Migration, National Monitoring System Report: on the Situation of Internally Displaced Persons, September 2018, Round 11, halaman 4.

19	Kharkiv	18
20	Kherson	6
21	Khmelnyskyi	6
22	Cherkasy	6
23	Chernivtsi	6
24	Chernihiv	6
25	Kyiv City	20
Total		300

Sumber: National Monitoring System Report on The Situation Of Internally Displaced Persons
September 2018

Informasi utama sebagai sumber yang digunakan untuk NMS:

1. Data survei dari sampel IDP melalui wawancara tatap muka;
2. Data survei dari sampel pengungsi melalui wawancara via saluran telepon;
3. Data survei dari sampel informan kunci melalui wawancara tatap muka;
4. Data survei dari sampel masyarakat yang melintasi garis kontak melalui wawancara tatap muka;
5. Data dari diskusi kelompok terarah (FGD); dan
6. Data administratif dan data relevan yang tersedia dari sumber lain.

Dari Maret 2016 hingga September 2018 telah dilakukan NMS sebanyak 11 putaran. Sejak Putaran 9 NMS, pengumpulan data diperluas berdasarkan pada koordinasi dengan rekan-rekan yang relevan, termasuk Keamanan Pangan dan Penghidupan Cluster dan Cluster Kesehatan, untuk memasukkan informasi tentang tantangan tambahan yang dihadapi oleh IDPs dan yang kembali.⁹

⁹ Ibid, halaman 4.

b. Laporan Bulanan terkait Bantuan IOM untuk Pengungsi dan Orang-Orang yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina

Laporan bulanan ini merupakan salah satu bentuk publikasi yang dikeluarkan oleh IOM terkait misi mereka dalam menangani krisis kemanusiaan di Ukraina. Laporan bulanan ini telah dikeluarkan sejak November 2014 dan masih terus berlanjut publikasinya hingga Desember 2018 ini.¹⁰

Dalam setiap hasil laporan bulanan yang dibuatnya, IOM berusaha untuk menyajikan berbagai bentuk laporan terkait kondisi terkini dari para pengungsi internal dan orang-orang yang terkena dampak konflik di Ukraina. Data-data terkait hal tersebut juga disajikan di dalam laporan ini dalam bentuk info grafis sehingga memudahkan orang-orang yang membacanya untuk memahami data yang telah disajikan. Mereka juga melaporkan setiap respon, program, maupun bantuan yang sudah mereka berikan dan juga yang akan mereka lakukan selanjutnya.

Selain itu, IOM juga menjelaskan terkait kontribusi yang telah diberikan para pihak donornya dalam setiap program yang mereka lakukan berikut jumlah donasi bantuan yang telah mereka berikan. Ini merupakan salah satu bentuk transparansi yang dilakukan IOM terkait penerimaan bantuan yang nantinya akan dialokasikan untuk penduduk Ukraina yang membutuhkannya. Data grafis terkait persebaran wilayah pengalokasian bantuan kepada para pengungsi internal dan orang-orang yang terkena dampak konflik juga disajikan, sehingga

¹⁰ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI Monthly Report, November-Desember 2018, halaman 2.

diharapkan setiap orang-orang yang membaca laporan tersebut bisa mengetahui jumlah penyebaran bantuan yang ada di berbagai wilayah di Ukraina.

Kemudian di dalam laporan ini, IOM juga menjelaskan terkait cerita atau kisah dari orang-orang yang menerima bantuan dari IOM dan merasakan dampak perubahan dalam kehidupan mereka. Mereka pun merespon positif terkait setiap program maupun bantuan yang diberikan oleh IOM dengan bantuan dari para donor dan kerja sama dengan mitra-mitranya.¹¹

2. Peran Fasilitator

a. Program Darurat dan Stabilisasi

Program Darurat dan Stabilisasi IOM mencakup jaringan dalam negeri yang luas dengan lebih dari 55 mitra LSM dan bekerja dalam kerja sama yang erat dengan pemerintah negara, pemerintah daerah, dan masyarakat sipil.¹² Sejak April 2014, IOM yang berkoordinasi dengan Pemerintah Ukraina, telah mendukung lebih dari 215.000 pengungsi, pengungsi yang kembali ke wilayahnya, dan anggota masyarakat lokal untuk mengatasi kebutuhan mereka yang paling mendesak dan mendukung pemulihan sosial ekonominya. Sejak awal konflik, IOM telah melaksanakan berbagai kegiatan di Ukraina Timur melalui program 'Darurat dan Stabilisasi' yang didirikan sebagai tanggapan terhadap peningkatan kebutuhan kemanusiaan dari populasi yang terpengaruh konflik di GCA dan NGCA di Wilayah Luhansk dan Donetsk.

¹¹ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI Monthly Report, Juli-Agustus 2017, halaman 1-2.

¹² Crisis Response Plan IOM Ukraine, op.cit., 1 Januari-31 Desember 2018, halaman 3.

Kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk berkontribusi dalam mendukung keluarga-keluarga yang rentan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan mendesak mereka, membangun kohesi di dalam komunitas yang terkena dampak konflik dan di daerah-daerah dengan tingkat pengungsi yang tinggi dan/atau dengan pengungsi yang kembali ke wilayahnya, mendukung pemulihan sosial ekonomi, meningkatkan kapasitas masyarakat sipil, serta memantau aliran migrasi termasuk di antaranya tantangan dan kebutuhan pengungsi dan pengadaan kembali tempat tinggal bagi mereka.

Implementasi program Darurat dan Stabilisasi dilakukan melalui tiga kantor cabang IOM yang berlokasi di Kramatorsk, kota Severodonetsk, dan Donetsk serta dikelola oleh kantor pusat yang berbasis di Kyiv. Sepanjang kegiatan ini, IOM telah membangun hubungan yang kuat dan efektif dengan pemerintah di GCA dan otoritas *de-facto* di NGCA yang ada di Donetsk dan Wilayah Luhansk.

Respon IOM secara efektif mengintegrasikan respon kemanusiaan dengan upaya pemulihan, serta masalah migrasi yang lebih luas di bawah Migration Crisis Operational Framework (MCOF) IOM dan the Progressive Resolution of Displacement Situations (PRDS). IOM sangat berkomitmen untuk terus melengkapi upaya Pemerintah Ukraina melalui respon berbasis kebutuhan yang menerapkan pendekatan yang fleksibel, dapat disesuaikan, dan hemat biaya untuk segala bentuk upaya perantaranya.¹³

¹³ Ibid, halaman 2.

b. Program Pemberdayaan Ekonomi

Pada tahun 2014, menanggapi konflik dan krisis di Ukraina, Program Pemberdayaan Ekonomi IOM disesuaikan untuk memfasilitasi integrasi jangka panjang bagi para pengungsi internal ke dalam kehidupan masyarakat lokal. Penerima manfaat program pertama kali dilatih dalam manajemen bisnis dan kemudian mengembangkan rencana bisnisnya dengan mengajukan hibah. Hibah kecil ini untuk usaha mikro, wirausaha, atau pelatihan kejuruan yang diberikan atas dasar kompetitif untuk memberdayakan korban perdagangan orang, para IDP, dan anggota masyarakat lokal tempat IDP berada, menciptakan peluang peningkatan diri, meningkatkan peluang kerja mereka, dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dan kuat secara ekonomi.¹⁴

Misi IOM di Ukraina secara resmi meluncurkan Program Pertukaran Bisnis Nasional di Kyiv. Program yang didanai oleh Kedutaan Besar Inggris di Ukraina ini merupakan jaringan sumber daya bagi wiraswasta dan pemilik usaha kecil. Program ini berisi daftar pengusaha mapan dari seluruh Ukraina, peluang bisnis, materi pendidikan, dan berita terkait bisnis.

Sejak 2014, IOM mendukung hampir 6.000 orang yang terkena dampak konflik dengan hibah untuk pelatihan kejuruan, wirausaha, dan kewirausahaan mikro. IOM ingin lebih jauh mendukung penerima manfaat ini dalam kegiatan bisnis mereka dan menciptakan ruang di mana mereka dapat terhubung, berkomunikasi, dan bersatu dengan pengusaha lain untuk mengembangkan, menumbuhkan, dan memperluas bisnis mereka. IOM melihat bahwa program

¹⁴ Sustainable Development Goals and Migration in Ukraine, op.cit., halaman 3.

Pertukaran Bisnis telah menjadi lebih dari sekedar jaringan sumber daya dan pendidikan, yang mana ini juga mendukung komunitas bisnis dan memperkuat kepercayaan di lingkungan bisnis Ukraina.

Program Pertukaran Bisnis Nasional diselenggarakan dan dikelola oleh mitra pelaksana IOM, Lembaga Business Community Club. Pendaftarannya tidak dikenai biaya bagi siapa pun yang tertarik dan dapat diakses melalui situs web Business Community Club. Selain alat dan sumber daya *online*, pengguna yang terdaftar juga memiliki kesempatan untuk mengunjungi acara dan pelatihan pendidikan tentang pengembangan bisnis, untuk bertukar pengalaman dan praktik terbaik, menjalin hubungan yang bermanfaat, mendiskusikan tantangan, dan mendapatkan panduan praktis tentang peningkatan bisnis dari para ahli terkemuka.¹⁵

IOM dan mitra LSM-nya membantu para penerima manfaat untuk pengadaan peralatan profesional yang sejalan dengan rencana bisnis mereka dan untuk memulai kegiatan mereka. Inisiatif bisnis yang disetujui sejauh ini dapat dikategorikan kepada produksi, layanan, pertanian, dan eceran.¹⁶

Dengan dana dari Department for International Development (DFID) Inggris, para pengungsi yang tinggal di Odesa, Lviv, Kyiv, Vinnytsya, Khmelnytskyi, Zhytomyr, Cherkasy, dan wilayah Kherson akan memiliki kemungkinan untuk berpartisipasi dalam pelatihan mata pencaharian dan kemudian mengembangkan rencana bisnis mereka. Para peserta yang akan berhasil mempresentasikan dan mempertahankan ide bisnis mereka akan

¹⁵ IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: BI-Monthly Report, op.cit., November-Desember 2017, halaman 5.

¹⁶ Ibid, halaman 3.

menerima hibah hingga USD 2.500 untuk memulai bisnis mereka sendiri. Saat ini sekitar 1.000 pengungsi, atau hampir setengah dari total penerima manfaat yang direncanakan, telah menerima atau sedang dalam proses menerima dukungan mata pencaharian melalui IOM.¹⁷

Kemudian sejak Desember 2016 hingga 11 November 2017, IOM telah melaksanakan proyek yang didanai oleh Departemen Pembangunan Internasional Inggris (DFID), yang mencakup 24 wilayah di Ukraina. Sebagai bagian dari proyek, sesi pelatihan tentang wirausaha, usaha mikro, dan orientasi profesional telah dilakukan. Saat ini, lebih dari 2.700 orang diberikan kesempatan pelatihan, dan lebih dari 1.600 orang menerima hibah berkisar antara GBP (Poundsterling Inggris) 350 - 1.700, sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka dan kriteria yang ditetapkan.¹⁸

IOM dan Bank Pembangunan KfW, atas nama Pemerintah Jerman, telah menandatangani perjanjian di Kyiv pada 3 Oktober 2017 untuk mengimplementasikan proyek dua tahun yang akan membantu sekitar 2.000 orang yang terkena dampak konflik dengan mengembangkan peluang pendapatan baru atau meningkatkan peluang yang ada. Kontribusi Jerman untuk proyek ini berjumlah EUR 5 juta dan disediakan oleh Kementerian Jerman untuk Kerja Sama dan Pengembangan Ekonomi (*Bundesministerium für wirtschaftliche Zusammenarbeit und Entwicklung*, BMZ) melalui KfW Development Bank. Proyek yang diluncurkan oleh pemerintah Jerman dengan IOM ini bertujuan

¹⁷ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, September 2015, halaman 1.

¹⁸ IOM Ukraina, "Assisting Displaced Persons and the Affected Communities", <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>, (diakses pada 8 Januari 2018 pukul 02.05 WIB).

untuk berkontribusi pada upaya Pemerintah Ukraina untuk meningkatkan kemandirian dan peluang mata pencaharian bagi penduduk yang terlantar dan yang terkena dampak konflik, serta mendorong stabilitas sosial-ekonomi dan kesejahteraan di masyarakat lokal.

Mengikuti tinjauan sosio-ekonomi dasar dan analisis pasar yang bertujuan untuk lebih memahami penawaran dan permintaan barang dan jasa dalam sektor-sektor penghasil pendapatan tertentu, melalui jaringan mitra LSM di seluruh Ukraina, IOM akan mengundang para pengungsi internal (IDP) dan anggota masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam proyek ini. Inisiatif ini akan menargetkan dua pihak yang tidak memiliki kegiatan bisnis sebelumnya tetapi dapat membuat rencana wirausaha mandiri yang layak dan aman secara ekonomi, serta usaha mikro yang ada yang mungkin telah menerima dana hibah sebelumnya yang terbatas sehingga membutuhkan sumber daya tambahan untuk tumbuh dan meningkat.

IOM akan melatih penerima proyek terpilih tentang manajemen keuangan, hukum bisnis, akuntansi, pemasaran, dan pengembangan rencana bisnis. Dengan mengikuti persetujuan rencana bisnis yang menjanjikan, penerima manfaat akan menerima hibah dalam bentuk barang yang termasuk dalam tiga kategori yaitu hibah wirausaha hingga EUR 650, hibah usaha mikro dengan nilai hingga EUR 2.500, dan hibah peningkatan skala hingga EUR 5.000 untuk bisnis mapan yang dimiliki oleh IDPs dan anggota masyarakat lokal yang sebelumnya diberikan hibah dan menunjukkan potensi pertumbuhan.

Berkat dukungan dari Jerman, IOM akan terus menawarkan bantuan mata pencaharian yang inklusif dan berpusat pada masyarakat yang menekankan partisipasi, kohesi sosial, dan akses yang adil terhadap peluang untuk melengkapi para pengungsi dan anggota masyarakat lokal dengan sarana dan sumber daya agar secara progresif dapat mengatasi tantangan ekonomi terkait dengan kondisi krisis. Sejak 2014, IOM dengan bantuan dana dari donornya, memberikan hibah untuk pelatihan kejuruan, wirausaha, atau usaha mikro kepada lebih dari 5.500 pengungsi dan orang-orang yang terkena dampak konflik di 24 wilayah Ukraina. Sembilan puluh persen dari penerima manfaat proyek mata pencaharian IOM bertujuan untuk lebih mengembangkan kegiatan bisnis mereka.¹⁹

Selain itu, dalam proyek mata pencaharian lain yang didanai oleh UE, IOM berencana untuk melatih 1.850 orang tambahan, dan 950 peserta di antaranya diharapkan menerima hibah untuk pendidikan khusus atau kebutuhan peralatan hingga sebesar EUR 2,150 di akhir tahun 2017.

Dari 2014 hingga 2017, IOM telah menyediakan pengembangan karir, wirausaha, dan pelatihan bisnis untuk sekitar 10.000 pengungsi dan orang-orang yang terkena dampak konflik, dan di antaranya lebih dari 5.700 orang menerima hibah untuk pelatihan khusus, wirausaha, atau usaha mikro.²⁰

¹⁹ IOM Ukraina, "Two Thousand Conflict-Affected People in Ukraine will Receive Livelihood Support from Germany and IOM", 3 Oktober 2017, <http://www.iom.org.ua/en/two-thousand-conflict-affected-people-ukraine-will-receive-livelihood-support-germany-and-iom>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.42 WIB).

²⁰ op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

c. Bantuan Uang Tunai bagi Pengungsi Internal

IOM mengumumkan perluasan program bantuan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bagi kategori pengungsi yang paling rentan dari pengungsi internal di Ukraina. Ini termasuk orang lanjut usia berusia 75 tahun ke atas, keluarga dengan tiga anak atau lebih, orang tua tunggal, dan orang-orang cacat disabilitas dari kelompok pertama dan kedua. Semua dari mereka akan menerima manfaat uang tunai sebesar 1000 UAH per orang. Secara total, bantuan diberikan kepada 9,5 ribu orang.

Pada bulan Juli 2015, dana yang diperlukan untuk implementasi program ditransfer lagi ke wilayah Kharkiv. Hal ini dimungkinkan karena adanya dana tambahan dari Uni Eropa. Secara khusus, melalui European Commission's Humanitarian Aid and Civil Protection Department (ECHO), tambahan dana sebesar satu juta euro ditransfer untuk tujuan ini dan 400 ribu euro lainnya berasal dari Pemerintah Norwegia. Wilayah Kharkiv dipilih karena kedekatannya dengan zona konflik dan sejumlah besar pengungsi yang terdaftar tinggal di sana. Menurut Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina, pada Juli 2015, jumlah pengungsi di wilayah Kharkiv adalah sekitar 180.000 orang.

Satu juta euro lainnya, yang dialokasikan oleh pemerintah Jerman, akan digunakan untuk memberikan bantuan kepada 6500 pengungsi di wilayah lain di Ukraina. Secara khusus, bantuan keuangan akan diterima oleh para pengungsi di Vinnitsa, Poltava, Sumy, Odessa, Nikolaev, Kherson, Cherkasy, Chernihiv, dan Zhytomyr, di mana totalnya ada sekitar 130.000 orang yang kehilangan tempat tinggal. Di wilayah ini, jumlah dana yang akan diterima juga sebesar 1000 hryvnia

per orang. Dari Desember 2014 hingga April 2015, Uni Eropa telah mentransfer dana untuk membantu lebih dari 23.000 migran paling membutuhkan di Ukraina.²¹

Penerima bantuan ini secara total telah menerima satu kali bantuan tunai tanpa syarat sebesar EUR 235 dalam mata uang nasional Ukraina per rumah tangga untuk kebutuhan dasar musim dingin seperti pakaian hangat, keperluan sehari-hari, pemanas, dan lain-lain.

Menurut pemantauan pasca-distribusi yang dilakukan oleh tim IOM melalui saluran telepon dan wawancara tatap muka dengan 1.322 rumah tangga, semua responden melaporkan bahwa bantuan tunai ini diberikan dengan cara yang mudah dan membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan yang paling substansial. Hasilnya menunjukkan bahwa sebesar 65% puas dengan jumlah bantuannya, dan sepertiga lainnya menyatakan itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarganya.²²

Kemudian program “Pinjaman Uang Tunai” IOM yang baru diluncurkan pada November 2015 dengan dana dari Komisi Eropa Departemen Bantuan Kemanusiaan dan Perlindungan Sipil (ECHO), yang memberikan bantuan dana kepada para pengungsi internal yang ingin pindah dari kondisi

²¹ UN News, “International Organization for Migration will Increase Financial Assistance to IDPs in Ukraine”, 28 Juli 2015, <https://news.un.org/ru/story/2015/07/1267771#.VfAGy5cYPGz>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 02.44 WIB).

²² IOM Ukraina, “Over 21 000 Vulnerable Internally Displaced Persons in Ukraine Enabled to Buy Clothes, Medication and Other Essentials with Cash Provided by the EU”, 6 Maret 2015, <http://www.iom.org.ua/en/over-21-000-vulnerable-internally-displaced-persons-ukraine-enabled-buy-clothes-medication-and-other>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 00.58 WIB).

kehidupan di bawah standar atau mereka yang mendesak perlu mendapatkan perbaikan nyata terhadap akomodasi sewaan mereka.

Program ini dilaksanakan di Kharkiv dan Wilayah Kharkiv, di mana terdapat sekitar 200.000 pengungsi terdaftar secara resmi. Partisipasi dalam program ini menyiratkan bantuan keuangan dari November 2015 hingga April 2016, yang akan dihabiskan khusus untuk kebutuhan perumahan. Setiap IDP yang secara resmi terdaftar dan benar-benar tinggal di Kharkiv atau Wilayah Kharkiv, dapat mengajukan permohonan bantuan sewa melalui *hotline* khusus 0-800-215-025.

Prasyarat utama untuk berpartisipasi dalam program ini adalah telah mendapatkan kunjungan penilaian pertama dari salah satu staf IOM untuk memeriksa kondisi kehidupan dan mengisi kuesioner spesifik dengan calon pelamar program. Selama implementasi program, staf IOM akan melakukan kunjungan pemantauan berkala untuk memastikan bahwa bantuan digunakan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, calon peserta harus siap untuk bertemu pengunjung ini secara pribadi.

Program ini diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pengungsi internal dalam mencari akomodasi yang layak. Di satu sisi, mereka mungkin menderita beban keuangan besar pada anggaran keluarga yang dikeluarkan untuk membayar harga sewa yang tinggi, karena para pengungsi tidak selalu memiliki akses ke berbagai pilihan akomodasi atau mungkin karena mereka diminta untuk membayar dengan harga yang lebih tinggi. Di sisi lain, akses pasar tenaga kerja dan masalah kecocokan keterampilan merampas peluang IDP untuk

mencapai pekerjaan yang menguntungkan dan mendapatkan penghasilan tetap yang dapat mendukung solusi kehidupan yang bermartabat.²³

Pada Maret 2016, bantuan tunai tanpa syarat disediakan dalam jumlah 1.980 UAH per orang di Wilayah Kharkiv bagi penerima baru atau mereka yang menerima bantuan hanya sekali selama Juli-Desember 2015. Daftar awal penerima bantuan disiapkan oleh layanan jaminan sosial negara dan diverifikasi oleh tim proyek. Jenis bantuan ini didanai oleh Komisi Eropa untuk Bantuan Kemanusiaan dan Perlindungan Sipil (ECHO) dan Kementerian Luar Negeri Norwegia.²⁴

IOM melanjutkan programnya mendukung para pengungsi yang paling rentan. Proyek “Transfer Tunai Multiguna ke Pengungsi Internal di Ukraina”, yang didanai oleh Pemerintah Jerman, diberikan bagi pengungsi yang berada di Vinnytsia, Cherkasy, Zhytomyr, Poltava, Sumy, Chernihiv, Odesa, Mykolaiv, Kharkiv, Kherson, Zaporizhia, Wilayah Donetsk, dan Luhansk (Wilayah yang dikontrol pemerintah). Proyek ini akan melayani 4.350 pengungsi (335 orang per wilayah) selama putaran pertama penerimaan bantuan pada bulan Mei-Juli 2016. Penerima manfaat akan menerima UAH 1.980 per orang selama tiga bulan (UAH 660 per bulan).²⁵

²³ IOM Ukraina, “IOM Helps IDPs in Kharkiv Region to Improve Their Living Conditions”, 1 Desember 2015, <http://www.iom.org.ua/en/iom-helps-idps-kharkiv-region-improve-their-living-conditions>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 23.35 WIB).

²⁴ IOM Ukraina, “Cash Assistance for IDPs in Kharkiv Region”, 14 Maret 2016, <http://www.iom.org.ua/en/cash-assistance-idps-kharkiv-region>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 22.53 WIB).

²⁵ IOM Ukraina, “IOM to Provide Cash Assistance to Vulnerable IDPs in 13 Regions of Ukraine”, 6 April 2016, <http://www.iom.org.ua/en/iom-provide-cash-assistance-vulnerable-idps-13-regions-ukraine>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 22.40 WIB).

Kemudian pada bulan Februari 2017, 2.500 penerima manfaat proyek bantuan tunai IOM yang didanai oleh the U.S. Department of State Bureau of Population, Refugees, and Migration (PRM), menerima uang untuk menutupi kebutuhan paling mendesak. Secara total, sekitar 5.700 orang yang terkena dampak konflik, termasuk populasi lokal, pengungsi dan yang kembali, tinggal di Donetsk dan Wilayah Luhansk di sepanjang kontak line, akan menerima bantuan tunai dari IOM hingga Juni 2017. Lansia orang, keluarga dengan tiga atau lebih anak-anak, orang cacat, dan keluarga berkepala tunggal akan disediakan dengan UAH 1.980 (USD 74) per orang. Bantuan tunai ini diberikan dalam dua putaran dengan bantuan dari layanan pos negara Ukraina di Ukrposhta.²⁶

Pada bulan April 2018, IOM memulai putaran kedua pemberian bantuan dana kepada 4.600 penerima manfaat yang dipilih, yang tinggal di dekat jalur kontak yang ada di wilayah yang dikontrol pemerintah di wilayah Donetsk dan Luhansk. IOM, yang didanai oleh Biro Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Negara A.S. (PRM), mendukung orang-orang yang paling rentan yang membutuhkan, seperti lansia, penyandang cacat, keluarga dengan banyak anak, dan rumah tangga dengan orang tua tunggal yang memiliki anak-anak, melalui bantuan uang tunai multiguna. Penerima bantuan ini menerima UAH 860 (USD 33) per orang setiap bulannya untuk jangka waktu hingga setengah tahun. Bantuan tidak bersyarat ini memungkinkan orang untuk memilih barang atau layanan mana yang mereka butuhkan untuk dipenuhi.²⁷

²⁶ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: Monthly Report, Februari 2017, halaman 2.

²⁷ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report, Maret-April 2018, halaman 2.

d. Proyek Kohesi Sosial untuk Pengungsi Internal dan Masyarakat Lokal

Sejak 2015, IOM telah berhasil mengimplementasikan proyek kohesi sosial di 61 komunitas, terutama di Timur Ukraina (Donetsk, Luhansk, Kharkiv, Dnipropetrovsk, Zaporizhia, dan Wilayah Odesa). Namun berdasarkan studi terbaru tentang situasi pengungsi internal di komunitas lokal dan proses koherensi sosialnya, tim IOM telah memutuskan untuk memperluas proyek kohesi sosial ke wilayah lain di Ukraina.

Untuk tujuan itu, ajakan untuk Mitra telah dipublikasikan guna memilih komunitas yang bersedia untuk mengambil bagian dalam proyek. Kriteria utama komunitas yang dapat berpartisipasi dalam proyek ini adalah terdiri dari 500 lebih pengungsi yang tinggal di masyarakat, adanya kelompok inisiatif (setidaknya terdiri dari 15 orang, termasuk pengungsi, penduduk lokal, minoritas nasional, orang cacat, dan lain-lain.), ketersediaan fasilitas umum di mana kegiatan kohesi sosial akan diimplementasikan, dan adanya ide-ide kegiatan yang mempromosikan stabilisasi sosial dan pembangunan yang terpercaya di masyarakat. Komunitas untuk proyek kohesi sosial dipilih berdasarkan aplikasi yang diajukan dan kunjungan lapangan yang dilakukan oleh perwakilan IOM.

Anggota kelompok yang telah berinisiatif dari komunitas terpilih telah melewati pelatihan tiga hari tentang kohesi sosial, mobilisasi sumber daya, pengembangan proyek, dan komunikasi. Selama pelatihan mereka telah menganalisis masalah yang ada di komunitas mereka, dan mengembangkan rencana kegiatan kohesi sosial untuk diimplementasikan dalam kerangka proyek.

IOM telah mendukung pelatihan dan pengadaan materi tersebut, yang diperlukan untuk implementasi kegiatan. Contoh kegiatan tersebut yaitu di bidang budaya, pendidikan, olahraga, lokakarya, konferensi, dan lain-lain

Komponen kohesi sosial dilaksanakan di bawah proyek "Mendukung Pemulihan dan Solusi Berkelanjutan untuk para Pengungsi Internal dan Penduduk yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina", yang didanai oleh Uni Eropa. Proyek ini berlangsung hingga Juli 2018 dan akan mencakup lebih dari 35.000 penerima manfaat di seluruh Ukraina.²⁸

e. Bantuan untuk Stabilisasi Masyarakat

Konflik bersenjata di Donbas telah secara signifikan mengubah palet politik, ekonomi, dan sosial di wilayah tersebut, serta menambah masalah baru pada semua aspek kehidupan. Berbagai jenis komunitas baru berkembang di berbagai daerah pasca konflik, yang tidak hanya terdiri dari penduduk lokal dan pengungsi yang kembali ke wilayahnya, tetapi juga dari para pengungsi internal (IDPs).²⁹

Sejak Maret 2015, dengan dukungan keuangan yang disediakan oleh Pemerintah Jepang, IOM telah melaksanakan proyek "Bantuan untuk Stabilisasi Masyarakat di Donbas". Proyek ini diimplementasikan di delapan komunitas pascakonflik di wilayah Donetsk dan Luhansk, yaitu di kota-kota seperti Svyatohirsk, Kramatorsk, Druzhkivka, Kostyantynivka, Artemivsk,

²⁸ op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

²⁹ IOM Ukraina, "Social Dialogue and Community Development in the Donbas are in Focus of IOM Activities", 1 September 2015, <http://www.iom.org.ua/en/social-dialogue-and-community-development-donbas-are-focus-iom-activities>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 23.40 WIB).

Severodonetsk, Lysychansk, dan desa Borivske. Penerima manfaat proyek adalah para pengungsi internal, penduduk setempat, dan pihak berwenang di berbagai tingkatan. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk membantu pengungsi dan orang-orang yang terkena dampak konflik di Donbas agar tetap berada dalam stabilisasi mata pencaharian mereka, pemulihan infrastruktur sosial, dan pelaksanaan kegiatan kohesi sosial. Secara keseluruhan, proyek ini menyediakan perbaikan dan renovasi 21 fasilitas infrastruktur sosial, yang merupakan pusat sosial untuk lebih dari 20.000 orang di delapan komunitas, termasuk hampir 9.000 pengungsi internal dan kelompok rentan lainnya.³⁰

Pemerintah Jepang memberikan dukungan kemanusiaan komprehensif kepada para pengungsi internal dan orang-orang yang terkena dampak konflik di Donbas yang bekerja sama dengan berbagai organisasi internasional. Proyek yang dilaksanakan oleh IOM ini telah menjadi contoh luar biasa dari dukungan efektif untuk inisiatif yang mempromosikan kohesi sosial bagi para pengungsi internal dan masyarakat lokal dengan merenovasi fasilitas infrastruktur sosial. Selain itu, di bawah proyek ini, 400 hibah untuk wirausaha dan pengembangan usaha kecil untuk orang-orang yang dipindahkan secara internal yang telah kembali ke tempat tinggal mereka, serta populasi lokal, telah disediakan.

Fokus lain dari proyek ini adalah memberikan hibah mikro kepada pengungsi dan orang-orang yang terkena dampak konflik di Donbas untuk membangun atau mengembangkan bisnis mereka lebih lanjut. Lebih dari 600

³⁰ IOM Ukraina, "Social Institutions Renovated with the Support of the Government of Japan Opening in the Donbas", 13 Februari 2016, <http://www.iom.org.ua/en/social-institutions-renovated-support-government-japan-opening-donbas>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 22.15 WIB).

orang menghadiri pelatihan bisnis, dan hingga 400 penerima manfaat dipilih untuk berpartisipasi dalam program hibah yang akan disediakan peralatan, senilai USD 900, untuk setiap peserta. 34% dari peserta program hibah adalah pengungsi, dan 33%, masing-masingnya adalah orang-orang yang kembali ke komunitas pasca-konflik yang telah kembali di bawah kendali Pemerintah Ukraina, serta masyarakat lokal.

Kemudian dua belas komunitas tambahan di wilayah Donetsk dan Luhansk mendapat manfaat dari proyek stabilisasi komunitas Donbas, yang didanai oleh Pemerintah Jepang dan dilaksanakan oleh IOM. Selama periode Agustus-September 2016, lebih dari 450 anggota kelompok inisiatif di Lyman, Pokrovsk, Velyka Novosilka, Rodynske, Svatove, Starobilsk, Bilovodsk, Novopskov, Bilokurakyn, Troitske, Selydove, dan Slovyansk menghadiri sesi pelatihan tiga hari tentang pengembangan komunitas, kohesi sosial, integrasi dan inklusi IDPs, etnis minoritas, serta para penyandang cacat ke dalam kehidupan sosial yang aktif.

Kelompok inisiatif menganalisis kebutuhan masyarakat masing-masing, hubungan yang ada dengan pihak berwenang setempat, dan mendiskusikan ide proyek integrasi sosial yang akan dilaksanakan. Sesi ini sangat diminati oleh para peserta terutama untuk metode interaktif dan pendekatan pembelajaran informal yang diisi oleh para ahli IOM selama pelatihan.

Sebagai hasil dari pelatihan, kelompok-kelompok inisiatif mulai menyiapkan rencana aksi kohesi sosial masyarakat dan ide-ide terbaik bagi yang akan menerima dukungan hibah melalui proyek. Khususnya bagi dua belas

institusi, yaitu perpustakaan kota dan kabupaten, pusat budaya, serta pusat kreativitas anak-anak dan remaja yang dipilih untuk direnovasi. Perbaikan infrastruktur sosial ini akan meningkatkan kehidupan sekitar 24.000 orang, yang setiap tahunnya akan mengunjungi dan mendapatkan manfaat dari layanan masing-masing lembaga.

Selanjutnya, delapan komunitas inisiatif sosial yang sebelumnya dipilih menerima dukungan secara berkelanjutan melalui proyek ini. Inisiatif sosial terdiri dari renovasi objek infrastruktur sosial serta penyediaan peralatan dan bahan untuk acara kohesi sosial di komunitas Bahmut, Svyatohirsk, Kramatorsk, Borivske, Lysychansk, Severodonetsk, Druzhkivka, dan Kostyantynivka. Saat ini, komunitas-komunitas ini melanjutkan kegiatan integrasi sosial mereka melalui pengorganisasian berbagai lokakarya, pameran seni, konser, serta pertemuan tematis.

Pada bulan September 2016, ruang-ruang pendukung psikososial dibuka untuk komunitas-komunitas tersebut agar memungkinkan para psikolog profesional untuk memberikan konseling individu dan kelompok untuk mengatasi stres, kecemasan, memfasilitasi pengembangan keterampilan demi komunikasi yang efektif dan motivasi untuk pertumbuhan pribadi. Proyek ini akan berlanjut hingga Maret 2017 dan akan mencakup sekitar 30.000 penerima manfaat yang akan menghadiri objek infrastruktur sosial yang telah direnovasi dan akan mengambil bagian dalam kegiatan kohesi sosial.³¹

³¹ IOM Ukraina, "Twelve More Communities in the Donbas Receiving Social Cohesion Support from Japan and IOM", 26 Oktober 2016, <http://www.iom.org.ua/en/twelve-more-communities-donbas-receiving-social-cohesion-support-japan-and-iom>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 22.25 WIB).

Setelah perbaikan yang dilakukan oleh IOM, perpustakaan lama berubah total menjadi ruang terbuka yang dapat diakses untuk kegiatan kohesi sosial yang diselenggarakan oleh kelompok inisiatif lokal. Lima belas anggota kelompok inisiatif, yang terdiri dari penduduk setempat dan pengungsi, telah menyelenggarakan lebih dari 50 kelas khusus, konser, dan festival terbuka selama enam bulan terakhir.

IOM juga telah memasang tangki air 300 liter untuk memastikan ada air di perpustakaan bahkan selama seringnya terjadi pengurangan pasokan air. Selain itu, sekarang para penyandang cacat memiliki jalan luar yang memungkinkan akses bagi mereka.³²

IOM telah mengimplementasikan sejumlah kegiatan yang melibatkan para IDP dan penduduk setempat untuk mengembangkan proyek-proyek guna meningkatkan infrastruktur sosial seperti perluasan sekolah dan taman kanak-kanak atau taman bermain; peningkatan fasilitas perawatan kesehatan primer dan pos kesehatan; pengembangan dan peningkatan infrastruktur, budaya dan fasilitas rekreasi; atau inisiatif serupa lainnya yang berpotensi mampu mengarah pada peningkatan kualitas hidup di daerah tersebut. Saat ini, 20 komunitas di wilayah Donetsk dan Luhansk telah mendapatkan manfaat dari proyek stabilisasi masyarakat di Donbas, yang didanai oleh Pemerintah Jepang dan dilaksanakan oleh IOM.³³

³² International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Conflict-Affected People in Ukraine: Monthly Report, Mei 2018, halaman 2.

³³ Op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

f. Inisiatif *Cash-for-Work*

Pada pertengahan April 2016, IOM meluncurkan inisiatif *Cash-for-Work*, yang didanai oleh Biro Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Negara A.S. (PRM), yang melibatkan 400 pengungsi yang rentan dan anggota masyarakat lokal dalam kegiatan yang dimaksudkan untuk memperbaiki lingkungan kota dan infrastruktur di sembilan desa dan kota yang dekat dengan jalur kontak. Proyek percontohan awal yang sukses dilaksanakan di Dymytriv pada Mei 2016 yang menargetkan 50 penerima manfaat, kemudian diikuti dengan kegiatan serupa di Selidove (Donetsk Oblast) yang melibatkan partisipan sebanyak 52 orang.

Proyek ini dilaksanakan oleh Polish Centre for International Aid (PCPM) dan LSM Ukraina "Ukrainian Horizons". Proyek ini memberikan kontribusi luar biasa dan memberikan dukungan dasar yang paling banyak bagi IDP yang paling rentan dan anggota masyarakat lokal. Kegiatan ini melibatkan orang-orang dengan cerita dan status sosial berbeda, yang semuanya menghadapi dampak dari konflik dan dipersatukan oleh kesediaan mereka untuk mengubah hidup menjadi lebih baik.

Melalui inisiatif ini, IOM juga berusaha melibatkan beberapa pengungsi dan anggota masyarakat yang awalnya tidak ditanggung oleh bantuan dari program lain karena berbagai alasan, akan tetapi muncul sebagai orang-orang yang rentan dan membutuhkan bantuan berdasarkan proses seleksi proyek yang dilakukan dengan cermat.³⁴

³⁴ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report, April-Mei 2016, halaman 1-2.

g. Bantuan Kemanusiaan di Daerah Konflik Ukraina Timur

Sejak awal krisis, lebih dari 7.500 pengungsi telah dibantu oleh IOM di Dnipropetrovsk, Zaporizhia, Kharkiv, Odesa, Kherson, Mykolaiv, Vinnytsia, Khmelnytskyi, Ternopil, Lviv, Ivano-Frankivsk, dan daerah Donetsk (kota Mariupol). Penyediaan bantuan kemanusiaan dimungkinkan dengan dana yang disediakan oleh PBB, AS, Norwegia, Swiss, dan Jerman.

Kemudian para pengungsi internal (IDP) dari Donbas dan Crimea yang tinggal di wilayah Kyiv, Sumy, dan Poltava juga dapat menerima pakaian hangat, sepatu, selimut, keperluan rumah tangga, barang-barang kebersihan, dan bantuan lainnya melalui organisasi mitra IOM di wilayah-wilayah ini.

Dengan menambahkan tiga wilayah ini ke 12 wilayah di mana program bantuan kemanusiaan IOM untuk pengungsi sudah aktif, semakin meningkatkan kemungkinan IOM untuk mencakup daerah-daerah yang menampung sekitar 80 persen dari total populasi pengungsi di Ukraina.³⁵

Mulai tahun 2015, Departemen Bagian Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Amerika Serikat (PRM) menyediakan dana untuk mengatasi kebutuhan populasi yang paling rentan terkena dampak konflik di timur Ukraina. Menanggapi kebutuhan kritis akan bantuan kemanusiaan dasar di Ukraina bagian timur, proyek-proyek yang dilaksanakan oleh IOM berkontribusi untuk mengurangi risiko terserang penyakit dan kematian di antara masyarakat yang terkena dampak konflik dengan hal-hal berikut:

³⁵ IOM Ukraina, "IOM Expands Assistance To IDPs in Kyiv, Sumy and Poltava Regions", 10 Desember 2014, <http://www.iom.org.ua/en/iom-expands-assistance-idps-kyiv-sumy-and-poltava-regions>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 01.20 WIB).

1. Meningkatkan akses ke alat-alat kebersihan melalui distribusi perlengkapan kebersihan dan popok kepada penduduk dan meningkatkan fasilitas Water Sanitation and Hygiene (WASH) di lembaga-lembaga sosial dan pusat perawatan kesehatan.
2. Memberikan bantuan kebutuhan musim dingin kepada anggota masyarakat yang paling rentan melalui distribusi batu bara, mendukung orang-orang yang rumahnya atau sistem pemanasnya rusak akibat konflik dengan kompor pemanas, serta mendistribusikan peralatan musim dingin untuk menahan kondisi musim dingin yang keras.
3. Mendukung populasi di sepanjang jalur kontak dalam memenuhi kebutuhan penting dan mendesak mereka dengan transfer tunai multiguna.

69.201 individu di wilayah konflik di Timur Ukraina didukung dengan berbagai jenis bantuan yang didanai Departemen Bagian Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi Amerika Serikat (PRM) pada periode Januari 2015 hingga Mei 2018.³⁶

Bantuan kemanusiaan IOM semakin diperkuat melalui kontribusi oleh Pemerintah Kanada. Dengan CAD 1 juta, IOM akan menyediakan IDP barang-barang bantuan penting seperti selimut, pakaian, rumah tangga dan barang-barang kebersihan, untuk meningkatkan kondisi tempat tinggal dan kehidupan di pusat kolektif yang menampung pengungsi, dan menyediakan peralatan untuk pengungsi yang mencari peluang untuk menjadi lebih mandiri dan mencari nafkah. Pada 27 April 2015, Menteri Kewarganegaraan dan Imigrasi Kanada, Chris

³⁶ op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

Alexander, mengunjungi Ukraina untuk bertemu dengan para pengungsi yang dibantu IOM di Dnipropetrovsk dan berkesempatan untuk memastikan kebutuhan mereka secara langsung.³⁷

Selain itu, Pemerintah Norwegia juga berkontribusi sebesar 5 juta NOK (640.000 dolar AS), di samping transfer tunai di Wilayah Kharkiv, yang akan mendukung bantuan tempat tinggal dan bantuan barang yang bukan makanan di Donbas. Kemudian pendanaan sebesar EUR 40.000 dari Pemerintah Lithuania akan memfasilitasi akses ke perawatan medis dan konseling psikologis untuk pengungsi yang rentan. IOM akan menangani kebutuhan perawatan segera hingga 100 pengungsi dengan kondisi medis kritis, menyediakan 250 rumah tangga IDP dengan kebutuhan mendesak obat-obatan, mengadakan konseling psikologis untuk 50 kasus pengungsi, dan memberi manfaat total hingga 400 pengungsi.³⁸

Saat akan memasuki musim dingin, IOM memperluas bantuannya kepada 4.000 orang terlantar di antara yang paling rentan di Ukraina. Aktivitas tersebut didanai oleh Swiss, AS, dan Norwegia. IOM menargetkan orang-orang yang paling rentan di antara mereka di 13 wilayah Ukraina yang menampung lebih dari 65 persen populasi pengungsi.

Mengingat tingginya risiko pengungsi yang akan jatuh di dalam kasus perdagangan, IOM juga memiliki kampanye informasi kesadaran tentang risiko perbudakan modern. Di masa krisis, orang-orang yang rentan lebih bersemangat untuk menerima tawaran pekerjaan yang berisiko, dan sebagai akibatnya mungkin

³⁷ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, April 2015, halaman 2.

³⁸ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, Mei-Juni 2015, halaman 1-2.

menjadi pekerja yang menderita, mengalami eksploitasi seks, dan bentuk-bentuk eksploitasi lainnya. Tawaran penipuan dengan modus untuk membantu kondisi pengungsi banyak diiklankan di wilayah-wilayah dimana para pengungsi telah dipindahkan.

Mitra jangka panjang IOM dalam penanganan kasus perdagangan manusia, LSM lokal yang membantu para pengungsi, memberikan konseling dan nasihat tentang risiko dan aturan perjalanan yang aman. IOM juga telah membuat selebaran khusus tentang perdagangan orang untuk dibagikan kepada para IDP.³⁹

h. *Hotline* Saran Nasional bagi Pengungsi Internal

Uni Eropa dan IOM telah meluncurkan *hotline* bebas pulsa untuk memberikan informasi praktis kepada pengungsi internal di Ukraina. Karena jumlah pengungsi telah melampaui 1,1 juta orang, banyak dari mereka sangat membutuhkan informasi yang dapat diandalkan tentang di mana tempat menemukan akomodasi, pembayaran sosial apa yang tersedia untuk mereka, bagaimana cara mendaftarkan dan mengurus dokumen mereka, program bantuan kemanusiaan apa yang sedang berjalan di wilayah yang mereka tinggali, serta jenis bantuan lainnya. *Hotline* ini juga akan memberikan peluang rujukan kepada calon korban perdagangan, korban perdagangan berbasis gender, korban eksploitasi seksual, dan bentuk kekerasan lainnya.⁴⁰

³⁹ IOM Ukraina, "IOM Expands Its Assistance to Displaced People in Ukraine", <http://www.iom.org.ua/en/iom-expands-its-assistance-displaced-people-ukraine>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 01.24 WIB).

⁴⁰ IOM Ukraina, "EU and IOM Launch a Free-Of-Charge Hotline to Provide Information to Internally Displaced Persons in Ukraine", 17 Maret 2015, <http://www.iom.org.ua/en/eu-and-iom-launch-free-charge-hotline-provide-information-internally-displaced-persons-ukraine>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 00.35 WIB)

Hotline Bebas Pulsa Nasional bertujuan untuk membantu pengungsi internal dan dijalankan oleh lembaga SOS Donbas. *Hotline* ini beroperasi dalam kerangka proyek yang didanai oleh Uni Eropa “Mendukung Pemulihan dan Solusi Berkelanjutan untuk Orang-Orang yang Mengungsi Secara Internal dan Penduduk yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina” yang dilaksanakan oleh Misi IOM di Ukraina.⁴¹

Hotline SOS Donbas telah didukung oleh IOM sejak Maret 2015 untuk tujuan memberikan informasi yang tidak memihak, komprehensif, dan terkini untuk pengungsi. Sejak Maret 2015 hingga Juni 2018, IOM telah menerima sebanyak 73.888 panggilan. Analisis lebih lanjut dilakukan pada panggilan yang diterima dan dipilah berdasarkan usia yang dikelompokkan berdasarkan orang-orang yang berusia 18-59 dan orang-orang yang berusia 60 tahun ke atas,⁴² pada panggilan yang diterima dan dipilah berdasarkan jenis kelamin yang dikelompokkan sesuai dengan subjek pertanyaan dari pria dan wanita,⁴³ serta pada panggilan yang diterima dari area yang dikendalikan pemerintah (GCA) dan area yang dikendalikan oleh Non-pemerintah (NGCA).⁴⁴

⁴¹ op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/assisting-displaced-persons-and-affected-communities>.

⁴² International Organization for Migration Mission in Ukraine, Statistical Data on Queries to IDP Advice Hotline, Juni 2018, halaman 1-2.

⁴³ International Organization for Migration Mission in Ukraine, Statistical Data on Queries to IDP Advice Hotline, September 2017, halaman 2.

⁴⁴ International Organization for Migration Mission in Ukraine, Statistical Data on Queries to IDP Advice Hotline, Agustus 2017, halaman 2.

3. Peran Determinator

a. Pembuatan Crisis Respon Plan

Ketika dampak kemanusiaan dari krisis menjadi mendesak dan orang-orang yang dipindahkan mulai berdatangan dalam jumlah besar di daerah-daerah yang dekat dengan jalur kontak, respon awal IOM berfokus pada operasi melalui jaringan mitra lokal yang dibentuk dalam kerangka kegiatan *counter-trafficking* sebelumnya. Pemrograman ulang dana awal untuk memberikan bantuan kemanusiaan yang mendesak segera dilengkapi dengan dana dari donor kemanusiaan, yang memungkinkan IOM untuk memperluas jangkauannya. Hampir tiga tahun setelah krisis, kerumitan situasi mencakup kebutuhan kemanusiaan yang berkelanjutan di daerah-daerah yang dekat dengan jalur kontak dan kesenjangan stabilisasi di IDP dan daerah-daerah tempat pengungsi yang kembali.

Respon IOM terhadap krisis kemanusiaan yang dimulai sejak awal 2014 mencakup bantuan kemanusiaan, stabilisasi masyarakat, dukungan untuk transisi, serta pemulihan dini para pengungsi dan daerah-daerah pengungsi yang kembali di 21 wilayah di Ukraina. IOM dan mitra LSM-nya yang ada di berbagai daerah telah memberikan bantuan individual (Non-Food Items) NFI seperti peralatan rumah tangga, ceret, set tempat tidur, barang-barang keperluan sekolah, pakaian, bahan bakar padat, obat-obatan dan barang-barang higienis untuk wanita dan anak-anak, dukungan psikososial untuk keluarga yang rentan dengan anak-anak, bantuan pemecahan masalah, serta konseling dalam menyelesaikan masalah dokumentasi dan pendaftaran. IOM memberikan bantuan musim dingin kepada

para pengungsi di Ukraina menggunakan bantuan tunai tanpa syarat, yang memungkinkan rumah tangga IDP untuk membeli barang-barang kebutuhan dasar, khususnya pakaian musim dingin, dan untuk menyelesaikan masalah-masalah utama terkait tempat tinggal, seperti tagihan pemanas dan keperluan harian, sebelum datangnya musim dingin.

Pada tahun 2016, IOM menyediakan peralatan komputer untuk memproses data IDP serta perangkat lunak untuk memungkinkan interkoneksi *database* IDP di kantor MoSP lokal, distrik, regional, dan pusat. IOM juga menyediakan peralatan komputer kepada State Border Guard Service (SBGV) Ukraina di salah satu pos pemeriksaan (Maryinka), yang memungkinkan untuk meningkatkan kapasitas personel SBGS untuk mempercepat verifikasi orang yang melewati garis kontak dan mengurangi waktu tunggu masing-masing, sehingga akan membantu proses keamanan.

Ketika sampai pada penyediaan dukungan tanggap kemanusiaan dalam bentuk barang di daerah-daerah yang terkena dampak konflik di kedua sisi garis konflik, bantuan IOM sejauh ini terutama difokuskan pada sektor WASH, termasuk distribusi perlengkapan kebersihan (deterjen, alat pembersih untuk pekerjaan berat, popok, obat-obatan pribadi, sarung tangan medis, dan yang lainnya) untuk rumah tangga yang rentan dan lembaga sosial yang menampung orang-orang yang paling rentan. Dengan perspektif jangka menengah, IOM juga melihat ke dalam rehabilitasi infrastruktur WASH yang kritis di dalam lembaga sosial.

Hingga saat ini, pendekatan respon krisis IOM telah berkontribusi untuk menilai situasi pengungsi internal dan niat mereka melalui survei di semua wilayah Ukraina. Hal ini berkontribusi pada penguatan koordinasi dengan upaya bantuan kemanusiaan dan pemulihan yang dilakukan oleh otoritas negara dan pelaku kemanusiaan lainnya, serta memberi informasi kepada Pemerintah dan mitra lainnya tentang situasi pengungsi melalui penyebaran laporan triwulanan yang terus diperbarui.

Mempertimbangkan kebutuhan besar IDP dan masyarakat lokal yang tersisa, serta kurangnya sumber daya yang dialokasikan oleh Pemerintah Ukraina untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik, IOM menganggap sangat penting untuk memperluas dukungannya.

IOM berupaya untuk mengintegrasikan respon kemanusiaan dengan upaya transisi dan pemulihan, serta masalah migrasi yang lebih luas di bawah Kerangka Kerja Operasional Krisis Migrasi (MCOF) IOM dan IOM's Policy of Principles for Humanitarian Action (PHA). IOM sangat berkomitmen untuk terus melengkapi upaya Pemerintah Ukraina melalui respon berbasis kebutuhan di seluruh negara dengan menerapkan pendekatan yang fleksibel, dapat disesuaikan, dan hemat biaya untuk semua kegiatannya. Sejauh ini, IOM terus mencari kontribusi tambahan dari donor untuk rencana tanggap krisis untuk merespon secara efektif dan tepat waktu terhadap kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik.

Rencana respon krisis IOM Ukraina antara lain:

1. Bantuan kemanusiaan darurat yang mana IOM sebagai mitra di Shelter/NFI, Ketahanan Pangan, Perlindungan, Mata Pencaharian, dan kelompok WASH, mengusulkan untuk terus mengirimkan bantuan ke wilayah GCA dan NGCA Ukraina.
2. Dukungan stabilisasi untuk masyarakat yang terkena dampak krisis, bantuan integrasi untuk IDPs di masyarakat lokal tempatan, bantuan reintegrasi untuk pengungsi yang kembali ke wilayahnya dan orang-orang yang terdemobilisasi, dukungan psikososial dan mata pencaharian, serta kegiatan kohesi sosial.

Rencana tanggapan 12 bulan IOM, yang bermaksud mencapai 188.800 penerima bantuan dan berjumlah USD 25 juta, didasarkan pada penilaian kebutuhan terbaru dari populasi yang terkena dampak krisis, yang dikembangkan dalam koordinasi erat dengan mitra kemanusiaan dan pemulihan yang bekerja di Ukraina, dalam rangka untuk menentukan kebutuhan yang paling mendesak dan strategi yang paling efektif untuk mengatasinya. Dari USD 25 juta, USD 17,4 juta dialokasikan untuk HRP. Maka diperlukan tambahan USD 7,6 juta untuk mencapai 34.220 penerima bantuan tambahan dengan berbagai bentuk yang ditargetkan.⁴⁵

⁴⁵ Crisis Respon Plan, op.cit., Januari-Desember 2017, halaman 2-3.

Adapun pencapaian Respon Krisis IOM yang tercatat dari April 2014 sampai Januari 2018 yaitu sudah lebih dari 215.000 pengungsi dan individu yang terkena dampak konflik yang telah dibantu, dengan rincian sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 4.2. Pencapaian Crisis Respon Plan IOM yang tercatat dari April 2014 sampai Januari 2018

RESPON DARURAT
Lebih dari 80.000 orang dibantu dengan akses yang lebih baik ke layanan WASH
8.418 IDP dan anggota masyarakat setempat dibantu di dalam pusat kolektif dan lembaga sosial dengan NFI dan perbaikan kecil
46.000 pengungsi dan orang-orang yang terkena dampak konflik dibantu dengan NFI (keperluan musim dingin, sepatu, selimut, spreng, dan lain-lain.)
PEMULIHAN
Hampir 12.000 pengungsi dan anggota masyarakat lokal telah dibantu dengan bisnis mikro dan pelatihan wirausaha
6.223 penerima bantuan dibantu dengan hibah untuk usaha mikro atau wirausaha
2.659 IDP dan anggota masyarakat lokal dilatih tentang pengembangan masyarakat
110 komunitas berpartisipasi dalam program pengembangan masyarakat
106 objek infrastruktur diperbaharui
Lebih dari 60.000 panggilan diterima sejak peluncuran <i>hotline</i> SOS Donbas pada 6 Maret 2015.

Sumber: IOM Ukraina

b. Rencana Penyediaan Bantuan Tingkat Lanjut

Konflik di Ukraina Timur berdampak pada 4,4 juta orang, di antaranya 3,4 juta membutuhkan bantuan kemanusiaan dan perlindungan. Sifat krisis yang berlarut-larut berdampak pada semua aspek kehidupan warga sipil di Ukraina Timur. Di tingkat rumah tangga, sedikit peluang kerja telah menyebabkan kurangnya pendapatan dan ketidakmampuan keluarga untuk memenuhi kebutuhan

⁴⁶ Crisis Respon Plan IOM Ukraine, 1 Januari-31 Desember 2018, op.cit., halaman 3.

dasar mereka. Apalagi sebagai individu terus kembali ke NGCA, akses kemanusiaan sangat penting untuk mendukung rumah tangga rentan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Menanggapi hal tersebut, IOM akan terus menargetkan bantuannya secara responif dan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan paling mendesak yang ada di Ukraina Timur, sementara secara bersamaan berkontribusi untuk meningkatkan ketahanan rumah tangga di komunitas yang terpengaruh konflik. Secara khusus, IOM berencana untuk melanjutkan bantuan darurat melalui distribusi barang-barang bukan makanan musim dingin dan kebersihan, kas multiguna, dukungan mata pencaharian, pemberian bantuan psikososial, pencegahan perdagangan orang dan rehabilitasi infrastruktur sosial yang kritis. Tanggap darurat IOM juga akan menargetkan rumah tangga dan masyarakat yang rentan di NGCA seperti mereka yang dekat dengan jalur kontak.

Kegiatan yang direncanakan dalam bantuan kemanusiaan darurat IOM telah dikoordinasikan, ditinjau, dan disetujui di dalam kluster yang relevan dan berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis Rencana Tanggap Kemanusiaan Ukraina (HRP) untuk 2018, yaitu menanggapi kebutuhan perlindungan dan bantuan serta meningkatkan ketahanan pengungsi dan populasi yang terkena dampak konflik.⁴⁷

Sejak pecahnya konflik pada tahun 2014, IOM telah memberikan bantuan kemanusiaan, hibah mata pencaharian, dan dukungan lainnya kepada lebih dari 200.000 orang yang terkena dampak konflik di Ukraina. Sebagai

⁴⁷ Crisis Response Plan, op.cit., 1 Januari-31 Desember 2018, halaman 4.

anggota Tim Negara Kemanusiaan PBB, IOM mengimbuai pendanaan lebih lanjut dari para donur untuk melanjutkan respon krisisnya dalam membantu orang-orang yang paling rentan kondisinya.⁴⁸ Konflik yang berkepanjangan, yang saat ini memasuki tahun kelima, terus memicu tantangan besar bagi perekonomian Ukraina dan gangguan sumber daya, sehingga keterlibatan donur dan komunitas internasional sangat penting untuk dapat terus menangani kebutuhan jutaan orang yang terkena dampak konflik.⁴⁹

Prioritas IOM pada tahun 2018 meliputi penyediaan bantuan tunai, peralatan kebersihan, bahan-bahan tempat tinggal, rehabilitasi infrastruktur yang rusak yang sudah ditargetkan, bantuan lebih lanjut untuk pemberdayaan ekonomi pengungsi, pengungsi yang kembali ke wilayahnya, masyarakat lokal, dan orang-orang yang terdemobilisasi melalui penyediaan pelatihan dan peralatan untuk pekerjaan mereka. IOM juga berencana untuk memberikan dukungan psiko-sosial, meningkatkan layanan kesehatan, dan membangun ketahanan pada masyarakat yang terkena dampak konflik. Selain itu, IOM akan terus meningkatkan kesadaran tentang perdagangan manusia dan memberikan dukungan reintegrasi kepada para korban perdagangan manusia.⁵⁰

⁴⁸ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: Monthly Report, Januari 2018, halaman 4.

⁴⁹ ⁴⁹ International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: BI Monthly Report, September-Oktober 2018, halaman 2.

⁵⁰ IOM'S Assistance to Internally Displaced Persons in Ukraine: Monthly Report, op.cit., Januari 2018, halaman 4.

B. Kemitraan IOM dalam Menangani Krisis Kemanusiaan di Ukraina

Kantor utama IOM adalah di Kyiv, dengan kantor pusat dan pusat logistik di Severodonetsk, Kramatorsk, Donetsk, Luhansk dan Odesa. Sejak November 2014, IOM mendirikan departemen baru dalam strukturnya, yaitu Unit Darurat dan Stabilisasi, yang memberikan bantuan kemanusiaan dan dukungan stabilisasi kepada orang-orang yang terkena dampak konflik di seluruh negeri.

IOM Ukraina memiliki sekitar 400 staf dan saat ini mengelola hampir 30 proyek dengan nilai total lebih dari USD 65 juta. Operasi IOM di wilayah tersebut didukung oleh Departemen Keadaan Darurat dan Operasi di tingkat pusat di Jenewa, dengan dukungan Kantor Regional di Wina, Austria.⁵¹

IOM bertindak melalui jaringan mitra LSM di seluruh negeri dan dalam kerja sama erat dengan otoritas pemerintah dan mitra PBB.⁵² Mengingat risiko tinggi IDP jatuh ke tangan pedagang, dan melaporkan kasus-kasus penawaran curang untuk pekerjaan atau status pengungsi di luar negeri yang ditargetkan pada IDP, IOM telah meningkatkan kembali kampanye informasi kesadarannya tentang risiko perbudakan modern. Selebaran khusus tentang perdagangan manusia diproduksi untuk didistribusikan ke pengungsi. Untuk itu, 20.000 salinan didistribusikan di 13 wilayah Ukraina pada akhir tahun 2014 sebagai inisiatif percontohan.⁵³

Program Darurat dan Stabilisasi IOM mencakup jaringan dalam negeri yang luas dengan lebih dari 55 mitra LSM dan bekerja di kerjasama yang erat

⁵¹ Crisis Respon Plan, op.cit., Januari 2017-Desember 2017, halaman 3.

⁵² International Organization for Migration Mission in Ukraine, IOM's Assistance to Internally Displaced Persons In Ukraine: Monthly Report, 18 November 2014, halaman 1.

⁵³ Ibid, halaman 2.

dengan pemerintah, pemerintah daerah, daerah dan masyarakat sipil. IOM telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan kementerian dan layanan terkait migrasi di Ukraina, serta menyimpulkan pengaturan kemitraan lokal dengan 73 komunitas yang terpengaruh konflik. Hubungan yang kuat telah dikembangkan antara IOM dan Pemerintah Ukraina melalui kolaborasi erat dengan kementerian terkait, termasuk MSP dan Kementerian Pengungsi Internal dan Wilayah Penempatannya.

IOM adalah anggota United Nations Country Team (UNCT), Humanitarian Country Team (HCT), dan United Nations Eastern Team (UNET), serta secara aktif berpartisipasi dalam pertemuan Antar-Klaster Kelompok Koordinasi, Shelter/NFI, Kelompok Ketahanan Pangan dan mata pencaharian, kelompok Perlindungan, WASH, Kelompok Kerja Tunai, serta badan-badan koordinasi lainnya. Selain itu, IOM bersama dengan UNHCR juga ikut memimpin program koordinasi untuk UNDAF 2018-2022 pilar empat tentang jaminan kemanusiaan, kohesi sosial, dan pemulihan dengan fokus utama pada Ukraina Timur, yang berupaya bersama PBB dalam memperkuat kohesi sosial dan membangun ketahanan masyarakat, pengungsi, dan populasi paling rentan yang terkena dampak konflik di Ukraina Timur. IOM juga memimpin Kelompok Komunikasi dan Advokasi UNCT dan menjadi *co-chair* pada Sub-Kelompok Komunikasi Kemanusiaan HCT.⁵⁴

Maka dari itu, IOM melaksanakan perannya dalam menangani krisis kemanusiaan akibat konflik domestik di Ukraina karena posisinya sebagai

⁵⁴ Crisis Respons Plan, loc.cit., 1 Januari -31 Desember 2018, halaman 3.

organisasi internasional yang bergerak di bidang migrasi dan kemanusiaan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan besar IDP dan masyarakat lokal yang tersisa, serta kurangnya sumber daya yang dialokasikan oleh Pemerintah Ukraina untuk memenuhi kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik, IOM menganggap sangat penting untuk memperluas bantuannya. IOM telah berkontribusi dalam membantu para pengungsi internal, orang-orang yang terkena dampak konflik, serta masyarakat lokal dengan berbagai bentuk bantuan melalui pelaksanaan berbagai programnya. Program-program tersebut meliputi penyediaan bantuan mata pencaharian bagi orang-orang yang terkena dampak konflik di Ukraina, dorongan kohesi sosial dan pengembangan masyarakat, pemberian bantuan kebutuhan hidup dasar dan tempat tinggal bagi pengungsi, perbaikan infrastruktur lokal, pemberian bantuan tunai, pengumpulan data yang dapat diandalkan tentang situasi dan kebutuhan IDP, serta dukungan bagi entitas pemerintah dalam pendataan para pengungsi. Program-program tersebut juga berhasil dilaksanakan karena bantuan dari mitra-mitra IOM yang telah aktif memberikan bantuan dana sehingga bantuan-bantuan tersebut bisa dirasakan manfaatnya oleh orang-orang yang sudah ditargetkan.

Selain itu, IOM juga berkomitmen untuk terus melanjutkan misinya dalam membantu warga Ukraina yang terdampak konflik. IOM sangat berkomitmen untuk terus melengkapi upaya Pemerintah Ukraina melalui respon berbasis kebutuhan di seluruh negara dengan menerapkan pendekatan yang fleksibel, dapat disesuaikan, dan hemat biaya untuk semua kegiatannya. Sejauh ini, IOM terus mencari kontribusi tambahan dari donor untuk rencana tanggap krisis

untuk merespon secara efektif dan tepat waktu terhadap kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik. Sebagai anggota Tim Negara Kemanusiaan PBB, IOM juga mengimbuai pendanaan lebih lanjut dari para donor untuk melanjutkan respon krisisnya dalam membantu orang-orang yang paling rentan kondisinya.

Untuk melancarkan perannya dalam penanganan krisis kemanusiaan di Ukraina, IOM memanfaatkan jaringan transnasional dengan bertindak melalui jaringan mitra LSM di seluruh negeri dan dalam kerja sama erat dengan otoritas pemerintah dan mitra PBB. Untuk mempromosikan isu terkait kondisi warga Ukraina yang mengalami krisis kemanusiaan akibat konflik domestik yang terjadi, IOM menggunakan *information politics*, *symbolic politics*, dan *accountability politics*. *Information politics* dilakukan melalui informasi yang dihasilkannya dari laporan-laporan terkait kondisi penduduk Ukraina melalui laporan NMS dan Laporan Bulanan terkait Bantuan IOM untuk Pengungsi dan Orang-Orang yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina.

Symbolic politics juga digunakan melalui kedua program tersebut. Melalui Pelaksanaan NMS, IOM menyampaikan setiap fakta dan data yang diperolehnya dari wawancara dengan sumber pihak-pihak yang terpercaya. Kemudian melalui Laporan Bulanan terkait Bantuan IOM untuk Pengungsi dan Orang-Orang yang Terkena Dampak Konflik di Ukraina, IOM menyampaikan setiap aksi yang telah mereka lakukan dan tanggapan yang diperoleh dari para individu yang menerima manfaat dari program yang telah berhasil mereka laksanakan. Hal-hal yang telah disampaikan dari lewat kedua program ini kemudian semakin menarik perhatian lembaga atau pun negara lain untuk turut

serta membantu mewujudkan program-program mereka yang lain, hal tersebut terbukti dari semakin bertambahnya pihak donor IOM dalam setiap program yang mereka jalankan.

Accountability politics digunakan melalui program Pembuatan Crisis Respon Plan dan Rencana Penyediaan Bantuan Tingkat Lanjut, karena melalui kedua program ini, IOM mengimbuu para mitra donornya untuk melanjutkan respon krisisnya dalam membantu warga Ukraina yang paling rentan kondisinya akibat konflik.

Sedangkan untuk mendapatkan dan mengumpulkan dana serta bantuan, IOM memanfaatkan *leverage politics*. *Leverage politics* digunakan melalui jaringan kemitraan IOM dalam menangani krisis kemanusiaan di Ukraina. Sebagai badan Migrasi PBB, IOM menggunakan pengaruhnya untuk menjalin mitra dengan berbagai negara maupun lembaga internasional yang mana mereka berupaya bersama untuk memperkuat kohesi sosial dan membangun ketahanan masyarakat lokal, pengungsi internal, serta populasi paling rentan yang terkena dampak konflik di Ukraina Timur. Hal ini ini dibuktikan dari setiap program-program yang dilaksanakan oleh IOM selalu mendapatkan bantuan dana baik dari negara-negara maupun lembaga internasional lainnya. IOM juga terus berusaha mencari kontribusi tambahan dari para donor untuk rencana tanggap krisis yang dapat merespon secara efektif dan tepat waktu terhadap kebutuhan populasi yang terkena dampak konflik.